

ABSTRAK

Perilaku Hubungan Seksual yang Tidak terikat Perkawinan Menurut KUHP dan Hukum Pidana Islam

Oleh : Ardianti Pradina Putri

Dosen Pembimbing Utama : Dr.Moh. Zeinudin, S.H.,S.HI.,M.Hum

Dosen pembimbing Pendamping : Dr. Zainuri. S.H., M.H

Kasus perbuatan seksual diluar perkawinan sudah banyak terjadi di kalangan anak remaja jaman sekarang sehingga menimbulkan rusaknya lingkungan sekitar akibat perbuatan yang sangat tidak baik (keji). Perbuatan itu tidak dilandasi dengan pemikiran yang matang karena biasanya pelaku perbuatan hubungan seksual diluar perkawinan banyak di lakukan oleh anak remaja yang masih beranjak dewasa.

Untuk mengungkap dan menganalisis lebih lanjut bagaimana pengaturan hukum yang mengatur tentang hubungan seksual yang dilakukan oleh pasangan yang tidak terikat perkawinan menurut kitab undang undang hukum pidana dan hukum islam serta pertimbangan pengenaan sanksi bagi pelaku hubungan seksual diluar perkawinan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian normatif dengan mengkaji dan menganalisis dengan sumber bahan primer dan sekunder, tehnik penelusuran menganalisis buku, jurnal,tesis. Analisis bahan menggunakan kualitatif preskriptif.

Berdasarkan peraturan menurut kitab undang undang hukum pidana seseorang yang berbuat zina tidak dapat dihukum jika salah satu pelaku tersebut tidak melakukan pengaduan kepada pihak yang berwajib dan menurut hukum islam seseorang yang berzina akan mendapatkan hukuman sesuai dengan sabda Rasullullah.

Disinilah peran pihak yang berwajib dalam bertugas agar lebih ketat dan tegas terhadap para pelaku yang melakukan hal tersebut.

Kata kunci : Perkawinan, Perzinaan, Fikih Jinayah

ABSTRACT

Marriage Relationship Section That Is Not Approved By Marriage According To KUHP dan Islamic Criminal Law

Oleh : Ardianti Pradina Putri

Dosen Pembimbing Utama : Dr.Moh. Zeinudin, S.H.,S.HI.,M.Hum

Dosen pembimbing Pendamping : Dr. Zainuri. S.H., M.H

Cases of sexual acts outside of marriage are already common among teenagers these days, causing damage to the surrounding environment due to acts that are not very good (heinous). The act was not based on mature thinking because usually perpetrators of sexual relations outside of marriage are mostly done by teenagers who are still growing up.

To uncover and further analyze how the legal arrangements governing sexual relations carried out by couples who are not bound by marriage according to the Criminal Code and Islamic law as well as consideration of the imposition of sanctions for perpetrators of sexual relations outside of marriage.

The research method used in this study is normative research by studying and analyzing PUU because of norm conflicts. With primary and secondary material sources, search techniques analyze books, journals, theses. Analysis of materials using prescriptive qualitative.

Based on the regulations according to the Criminal Code a person who commits adultery can not be punished if one of the perpetrators does not make a complaint to the authorities and according to Islamic law a person who commits adultery will get a punishment in accordance with the words of Rasullullah.

This is where the role of the authorities in their duties to be more stringent and strict that the perpetrators.

Keywords : Marriage, adultery, jurisprudence jinayah.